

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini telah menghasilkan produk berupa bahan ajar modul matematika SMP Terbuka pada materi sistem persamaan linear dua variabel dengan pendekatan kontekstual.
2. Modul yang dihasilkan telah melalui serangkaian tahap utama dalam penelitian pengembangan, yaitu penelitian pendahuluan, perencanaan, dan pengembangan. Penelitian pendahuluan diawali dengan analisis karakteristik sehingga diperoleh informasi mengenai karakteristik siswa guna pengembangan modul sesuai dengan karakteristik siswa. Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan sehingga diperoleh informasi bahwa materi yang dianggap paling sulit bagi siswa adalah SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel) dan bahan ajar yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa adalah modul cetak. Kemudian dilakukan analisis kurikulum dengan menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar kurikulum yang digunakan, yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sehingga produk yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum tersebut. Selanjutnya dilakukan analisis materi dengan memilah materi yang akan dibahas dan dapat menentukan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Kemudian dilakukan analisis tujuan dengan merumuskan tujuan pembelajaran dan

indikator ketercapaian kompetensi. Pembelajaran pada modul yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual yang terdiri dari tujuh asas, yaitu konstruktivisme, bertanya, inkuiri, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian nyata. Selain itu ciri utama pendekatan kontekstual adalah mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata. Setelah penelitian pendahuluan, dilanjutkan dengan tahap perencanaan.

3. Tahap perencanaan diawali dengan penyusunan GBIM (Garis Besar Isi Media) yang disesuaikan dengan hasil dari analisis kurikulum, materi, dan tujuan. Tahap perencanaan yang selanjutnya adalah penjabaran materi dengan menggunakan berbagai referensi buku. Setelah penjabaran materi selanjutnya memasuki tahap pengembangan.
4. Tahap pengembangan dimulai dengan pembuatan model *draft* I. Setelah *draft* I terbentuk, dilanjutkan dengan uji validitas oleh ahli materi, bahasa, dan media. Persentase rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari uji validitas oleh ahli materi dan bahasa adalah 82,59% sehingga berdasarkan hasil analisis, dalam aspek materi dan bahasa termasuk dalam kriteria sangat baik. Kemudian persentase rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari uji validitas oleh ahli media adalah 87,6% sehingga berdasarkan hasil analisis, dalam aspek media termasuk dalam kriteria sangat baik. Komentar dan saran untuk melakukan revisi diperoleh dari uji validitas oleh ahli materi, bahasa, dan media. Oleh karena itu revisi dilakukan sehingga terbentuk model *draft* II. Berdasarkan penilaian oleh para ahli materi, bahasa, dan media, *draft* II tersebut sudah layak digunakan untuk dilanjutkan ke tahap

uji coba lapangan skala kecil. Pada uji coba lapangan skala kecil diperoleh persentase rata-rata keseluruhan sebesar 86,69%. Berdasarkan analisis data uji coba lapangan skala kecil, modul masuk kedalam kriteria sangat baik. Komentar dan saran untuk melakukan revisi juga diperoleh dari uji coba lapangan skala kecil. Oleh karena itu revisi dilakukan sehingga terbentuk model *draft III*, untuk selanjutnya dilakukan uji coba lapangan skala besar. Persentase rata-rata secara keseluruhan yang diperoleh dari uji coba lapangan skala besar adalah 87,18%. Berdasarkan analisis data uji coba lapangan skala besar, persentase tersebut menunjukkan bahwa modul masuk dalam kriteria sangat baik dan layak digunakan untuk pembelajaran matematika SMP Terbuka pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, berikut ini adalah saran yang diberikan:

1. Bagi siswa, modul dapat digunakan sebagai bahan belajar untuk meningkatkan pemahaman serta motivasi dalam mempelajari matematika. Alangkah baiknya jika modul digunakan secara baik, sungguh-sungguh, dan bijaksana sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai materi.

2. Bagi guru SMP Terbuka, modul dapat digunakan sebagai bahan ajar sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan memudahkan guru dalam proses pembelajaran.
3. Bagi SMP Terbuka, modul dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran di sekolah sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan guru.
4. Masalah terbuka
 - a. Perlu diadakan penelitian lanjutan guna mengetahui keefektifan modul matematika SMP Terbuka yang telah dikembangkan dalam peningkatan hasil belajar siswa SMP Terbuka pada materi SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel).
 - b. Perlu diadakan pengembangan modul matematika bagi SMP Terbuka untuk materi lain.